

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis disebut klinik. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis. Pengertian klinik diperkuat melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam klinik ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar. Sedangkan Klinik Utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik. Sifat pelayanan kesehatan yang diselenggarakan bisa berupa rawat jalan, *one day care*, rawat inap dan/atau *home care*. (PERMENKES, 2014)

Dokumen Rekam Medis (DRM) bermanfaat sebagai dasar dan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis penyakit serta merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien. Selanjutnya, serta tetap terjaga dalam penyimpanan DRM tersebut. Maka dalam sistem penyimpanan DRM harus dibuat dengan baik dan benar disertai sarana dan prasarana tempat DRM yang harus dibuat dan ditata lebih sistematis. Kebutuhan penyimpanan DRM atau disebut dengan rak *filling* yang kurang memadai tidak hanya mempersulit petugas rekam medis dan menghambat proses pelayanan. Masalah yang dapat menghambat petugas rekam medis yaitu tidak dilakukannya perhitungan dalam perencanaan kebutuhan ruang *filling* rekam medis Berdasarkan Ilmu Ergonomi. Apabila tata ruang *filling* rekam medis saat ini kurang sesuai maka akan berdampak pada keefisienan waktu pelayanan kesehatan yang akan diberikan. Maka, hal tersebut diperlukan perencanaan ulang tata ruang *filling* berdasarkan ilmu ergonomi.

Ergonomi adalah ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyasikan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik (Tarwaka,dkk 2016). Dalam penerapan ergonomi diperlukan suatu seni, agar apa yang akan diterapkan dapat diterima oleh pemakainya dan memberikan manfaat yang besar kepadanya. Semua elemen masyarakat berarti bahwa komunitas kerja dan sosial dapat menerapkan ergonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak hanya untuk menciptakan kenyamanan, tetapi juga untuk meningkatkan kesehatan, keselamatan, dan kinerja.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 11 Februari 2022 bertempat di Klinik Kartika Husada diperoleh hasil bahwa rak rekam medis dalam keadaan penuh. Dalam hal ini, dapat mempersulit petugas rekam medis dalam pengambil dan pengembalian DRM dikarenakan penuh sesaknya DRM di rak *filling*.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk meningkatkan sistem penyimpanan DRM sistem penyimpanan DRM di Klinik Kartika Husada Donomulyo, maka dalam penelitian akan mengambil judul "Desain Ulang Rak *Filling* Berdasarkan Ilmu Ergonomi di Klinik Kartika Husada Donomulyo".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perhitungan kebutuhan ruang *filling* DRM dalam Desain Ulang Ruang *Filling* Berdasarkan Ilmu Ergonomi di Klinik Kartika Husada Donomulyo.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis rancangan dan desain ruang *filling* DRM berdasarkan ilmu ergonomi Klinik Kartika Husada.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Tata Ruang Kerja Di Unit Kerja Rekam Medis Bagian *Filling* Klinik Kartika Husada Donomulyo
- b. Mengidentifikasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Di Ruang *Filling* Klinik Kartika Husada Donomulyo

- c. Mengidentifikasi Lingkungan Fisik Ruang Kerja Unit Rekam Medis Bagian *Filling* Klinik Kartika Husada Donomulyo
- d. Mendesain Ulang Ruang Kerja Unit Rekam Medis Bagian *Filling* Klinik Kartika Husada Donomulyo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran ilmu Rekam Medis, meningkatkan pengetahuan tentang Rekam Medis dan pengukuran kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya.

b. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi acuan dan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian dengan judul yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Klinik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Klinik Kartika Husada dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan pelayanan kesehatan yang ada di Klinik Kartika Husada.

b. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Sebagai bahan referensi kepustakaan dan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.
- 2) Sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai menambah wawasan pengalaman desain ulang ruang *filling* berdasarkan ilmu ergonomi di perpustakaan ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.